



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakaian dengan ragam jenis dan fungsinya tidak lepas dari salah satu kebutuhan pokok manusia. Fungsi yang terdapat pada pakaian disesuaikan dengan kebutuhan setiap manusia, mulai dari jenis pekerjaan, keadaan lingkungan maupun kebutuhan khusus untuk masing-masing orang. Industri pakaian atau garmen berperan penting dalam merancang dan memproduksi pakaian. Pakaian kerja merupakan salah satu contoh dari banyak jenis produk yang diproduksi oleh industri garmen di Indonesia. Setiap pekerja di perusahaan tak lepas dari seragam yang harus mereka kenakan saat berada di lingkungan kerja. Pakaian kerja memiliki fungsi sebagai pembeda antar perusahaan, antar lini di perusahaan, atau antar tingkat kesulitan pekerjaan. Setiap pakaian kerja memiliki karakteristiknya masing-masing, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan tersebut.

Perkembangan industri dari masa ke masa mendorong persaingan yang semakin ketat antar perusahaan di bidang manufaktur atau jasa termasuk salah satunya industri garmen. Semakin banyak produk baru maupun produk sejenis yang dikeluarkan, mewajibkan setiap perusahaan harus semakin gencar bersaing di pasaran. Hal tersebut mendorong setiap perusahaan untuk menciptakan sistem terbaiknya demi menghasilkan produk yang berkualitas. Penerapan manajemen dan pengendalian mutu yang efektif dan efisien serta penerapan konsep *zero defect* dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar dan meraih keuntungan yang maksimal.

PT XYZ adalah perusahaan industri garmen yang memproduksi pakaian keselamatan kerja dan pakaian kerja industri lapang maupun non-lapang. Jenis Produk yang diproduksi meliputi *coverall*, kemeja, celana, rompi keselamatan, jas hujan dan jaket. Produk tersebut dipasarkan dengan *merk* dagang pakaian dengan spesifikasi tahan api dan pakaian kerja pada umumnya. PT XYZ telah lama berkelut dalam industri garmen, sehingga kualitas merupakan aspek penting, sejalan dengan visi mereka yaitu menghasilkan produk berkualitas kelas dunia. Kualitas dan mutu dapat menjadi senjata yang berpotensi untuk mengalahkan pesaing. Produk yang berkualitas menciptakan daya tarik yang dapat dirasakan oleh pelanggan itu sendiri, dengan mendapatkan kepuasan pelanggan maka perusahaan akan mencapai loyalitas dan citra perusahaan yang baik di mata pelanggan.

PT XYZ telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 dan sertifikasi NFPA 2112 yang merupakan izin usaha untuk memproduksi pakaian industri tahan api serta komitmen untuk menciptakan produk yang berkualitas tinggi. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, kegiatan perancangan, perencanaan manajemen mutu dan pengendalian kualitas di PT XYZ menarik untuk dipelajari. Selain itu, adanya permasalahan *reject* pada produk, mendorong minat untuk melakukan identifikasi dan memberikan alternatif solusi dengan penggunaan alat kendali kualitas berupa *checksheet*, stratifikasi, diagram Pareto dan diagram sebab-akibat. Adanya usulan untuk membentuk Gugus Kendali Mutu di PT XYZ juga dapat dilakukan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat secara langsung proses produksi dan membandingkan teori-teori yang telah dipelajari pada saat perkuliahan dengan keadaan nyata dilapangan. Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT XYZ adalah sebagai berikut:

- a Melakukan perbandingan kondisi aktual atas identifikasi penerapan sistem manajemen kualitas pada produk Kemeja Industri di PT XYZ dan
- b Memberikan alternatif solusi penyelesaian terkait permasalahan yang berkaitan dengan manajemen mutu dan pengendalian kualitas.

1.3 Manfaat

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sebagai proses pembuatan Laporan Akhir Kajian Aspek Khusus, diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

- a Penerapan atas ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi dalam lingkungan kerja,
- b Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kesempatan untuk mengenal dunia kerja dengan penerapan langsung di lapangan,
- c Mendapatkan konsep non-akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja dan disiplin kerja,
- d Pengetahuan mengenai kegiatan Manajemen Mutu dan Pengendalian Kualitas di PT XYZ,
- e Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan adanya ikut serta mahasiswa yang ditempatkan di bagian atau bidang tertentu dan
- f Memberikan usulan, saran dan masukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di PT XYZ.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan membuat kegiatan menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan dan menjadi topik acuan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir, ruang lingkup yang dibahas meliputi:

- a Sistem manajemen kualitas,
- b Kebijakan dan sasaran kualitas,
- c Gugus Kendali Mutu,
- d Pengendalian kualitas *input*, proses, *output* dan
- e Penerapan *seven tools* dengan lembar periksa, stratifikasi, diagram Pareto dan diagram sebab-akibat sebagai alat pengendali kualitas.